

BAB I

PENDAHULUAN

Aktivitas umat Islam terlihat dalam beberapa segi kehidupan masyarakat seperti bidang sosial, budaya, politik dan sebagainya. Aktivitas itu sering terikat dalam suatu organisasi tertentu seperti SBI, SI, Muhammadiyah dan juga Nahdlatul Ulama, yang merupakan sebagian wadah aktivitas umat Islam dalam masyarakat.

Di Jawa Timur organisasi Nahdlatul Ulama dapat dipandang penting di antara organisasi yang lain. Hal itu selain lahirnya di Jawa Timur, juga tumbuh dan menjadi besar di Jawa Timur. Maka dari itu pembahasan skripsi ini tentang "Nahdlatul Ulama di Jawa Timur Tahun 1926 - 1952".

A. Penerapan Judul

Untuk memberikan pengertian judul di atas, perlu diberikan pengertian sebagai berikut :

1. Nahdlatul Ulama, suatu organisasi umat Islam yang berdasarkan agama Islam dengan berpegang pada salah satu madzhab empat, yang didirikan oleh sebagian besar ulama Jawa Timur pada tahun 1926 di Sarabaya.
2. Di, kata depan yang menyatakan lingkup tempat
3. Jawa Timur, tempat kegiatan Nahdlatul Ulama di dalam wilayah Jawa Timur.
4. Tahun 1926 - 1952 : batas pembahasan, mulai berdirinya 1926 hingga 1952. Karena pada tahun 1952 Nahdlatul Ulama berubah menjadi partai politik.

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas ialah bermaksud membahas organisasi umat Islam yang berdasarkan Islam berpegang pada salah satu madzhab empat, mengenai perkembangannya antara tahun 1926 hingga tahun 1952.

B. Alasan Pemilihan Judul

Topik seperti pada judul di atas dipilih karena beberapa segi sebagai berikut :

1. Nahdlatul Ulama dilahirkan dan dibesarkan di Jawa Timur.¹
2. Nahdlatul Ulama selalu berpusat di Jawa Timur, hingga berubah statusnya menjadi partai politik, tahun 1952.²
3. Nahdlatul Ulama dilahirkan sebagai usaha pengabdian sebagian umat Islam di Indonesia dalam melestarikan agama Islam dengan berpegang pada madzhab.³
4. Nahdlatul Ulama berusaha berperan dalam masyarakat baik di bidang agama, pendidikan, sosial dan juga politik.⁴

¹ Panitia Harlah 40 Tahun NU; Sejarah Ringkas NU, Jakarta, 1966, hal. 48.

² Ibid., hal. 56

³ Statuten Perkoepoelan Nahdlatuol 'Uelama; Soerabaya, Tahun 1926, hal. 2.

⁴ Ibid., hal. 2 + 3.

C. Lingkup Pembahasan dan Rumusan Masalah

1. Lingkup pembahasan

Lingkup pembahasan skripsi ini meliputi masa perkembangan Nahdlatul Ulama sejak didirikan tanggal 31 Januari 1926, hingga 5 April 1952. Pembahasan dalam jangka waktu itu akan menyangkut faktor berdirinya, jangkauan perjuangannya, dan apa yang telah dapat diperjuangkan.

2. Rumusan masalah

Dari lingkup pembahasan ini, rumusan masalah dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Apakah motivasi yang melatarbelakangi berdirinya Nahdlatul Ulama.
- b. Siapa atau golongan mana dalam masyarakat yang telah merintis berdirinya Nahdlatul Ulama.
- c. Bagaimana sifat Nahdlatul Ulama sebagai salah satu organisasi umat Islam di Indonesia serta apa tujuan yang hendak dicapainya.
- d. Dalam bidang apa yang telah dapat diperjuangkan Nahdlatul Ulama.
- e. Perkembangan apa yang dialami Nahdlatul Ulama baik sifat maupun keadaan organisasi tersebut hingga tahun 1952.

D. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan skripsi ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Untuk meneliti sampai seberapa jauh usaha dan peranan sebagian umat Islam di Jawa Timur yang berpegang pada salah satu madzhab empat, baik da-

lan bidang agama, pendidikan, maupun sosial budaya.

2. Untuk meneliti sampai seberapa jauh sebagian umat Islam di Jawa Timur dalam wadah Nahdlatul Ulama ikut berperan dalam perkembangan bangsa Indonesia.

B. Metode Penulisan

Metode penulisan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

- a. Studi kepustakaan, berarti data diambil dari bahan-bahan yang bersifat tertulis, baik dari buku-buku maupun dari majalah. Di sini dimaksudkan bahwa data dari sumber kepustakaan seperti buku bacaan, majalah, diambil sesuai dengan kebutuhan atau yang ada relevansinya dengan permasalahan.
- b. Metode wawancara, data yang telah diperoleh berasal dari keterangan para informan yang terlibat langsung atau setidaknya mengerti terhadap data yang diperlukan.

2. Pengolahan data

- a. Komparatif, yaitu mengadakan perbandingan antara beberapa data yang sudah terpilih, kemudian ditarik suatu kesimpulan.⁵ Di sini data yang diperoleh dari beberapa sumber, diben-

⁵ Winarno Surachmad, Dasar dan Teknik Research, Tarsito, Bandung, 1972, hal. 135-136.

dingkan lalu ditarik kesimpulan hingga merupakan fakta. Seperti membandingkan antara beberapa informasi dari beberapa informan.

- b. Analisa, dalam menganalisa di sini dipakai metode induktif, yaitu berangkat dari fakta yang khusus kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum,⁶ seperti mengambil kesimpulan dari beberapa informan tentang kegiatan Hisbullah dan Sabilillah di Jawa Timur.

3. Bentuk penyajian

Dalam penulisan skripsi ini disajikan dalam bentuk informatif analitis dan informatif diskriptif.

- a. Informatif analitis yaitu dengan cara menearangkan hasil kesimpulan yang diambil dari analisa induktif.
- b. Informatif diskriptif yaitu dengan cara menearangkan apa adanya dari data-data yang ada.

4. Sumber data

Data di atas diperoleh dari berbagai sumber sebagai berikut :

- a. Data tertulis berupa buku-buku seperti statuten, Program Kongres Nahdlatul Ulama dan lain-lain. Data tertulis yang lain berupa majalah-majalah yang diterbitkan Nahdlatul Ulama seperti Soeara N.Oe, Berita N.Oe, Kemeedi N.Oe, Soeara Anzor dan lain-lain.
- b. Sumber lisan, dari informan yang mengetahui atau yang mengalami peristiwa yang dimaksud.

⁶Sutrisno Hadi, Methodologi Research I, Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, 1977, hal.49.

F. Isi Singkat Skripsi

Bab I berisi pendahuluan yang memberi arah uraian skripsi dengan mencakup penjelasan judul, alasan pemilihan judul, lingkup bahasan, tujuan penulisan, metode penulisan dan transliterasi untuk tulisan Latin dari tulisan Arab.

Bab II menguraikan kelahiran Nahdlatul Ulama beserta faktor pendorongnya dan tujuan organisasi. Tekanan diletakkan kepada perjuangan Nahdlatul Ulama hingga tahun 1942 yang menyangkat pertumbuhan organisasi dan beberapa segi perjuangannya, dalam hal ini masih bergerak dalam bidang agama.

Bab III menguraikan perkembangan Nahdlatul Ulama dalam masa pendudukan Jepang. Karena situasi politik, maka organisasi mengalami surut, walaupun hal ini tidak dialami oleh anggotanya.

Sebagaimana bab-bab di atas, bab IV juga akan menguraikan keikutsertaan Nahdlatul Ulama dalam mewujudkan kemerdekaan Indonesia teratasa berperan aktifitasnya di bidang politik dalam mempertahankan Republik Indonesia dan menyelamatkannya. Hal itu terbukti dalam ikut serta menenggalangi pemberontakan PKI Muso. Tujuan tahun setelah terjelmannya kemerdekaan, Nahdlatul Ulama mengalami perkembangan pesat di dalam tubuhnya, disebabkan menjelmannya menjadi partai politik pada tahun 1952. Demikianlah uraian skripsi ini seluruhnya.

Bab V merupakan penutup sekaligus sebagai kesimpulan dari seluruh uraian skripsi ini.

G. Transliterasi

Untuk menuliskan kata-kata bahasa Indonesia yang berasal dari kata-kata bahasa Arab yang belum dibakukan

ke dalam bahasa Indonesia perlu dikekaskan penggunaan penyamaan huruf Arab di dalam huruf Latin sebagai berikut :

b = ب	dz = ذ	t = ط	l = ل
t = ت	r = ر	dz = ظ	m = م
ts = ث	z = ز	!.. = ع	n = ن
j = ج	s = س	gh = غ	w = و
h = ح	sy = ش	f = ف	h = ه
kh = خ	sh = ص	q = ق	y = ي
d = د	dl = ض	k = ك	

Tanda bunyi yang dipakai adalah

Fathah tanda garis miring di atas huruf (/), dipakai sebagai tanda baca a, baik pendek maupun panjang.

Contoh : زَكَاةٌ = zakat.

Kasrah, tanda garis miring di bawah huruf (_), dipakai sebagai tanda bacaan i, baik pendek maupun panjang.

Contoh : أَمِينٌ = amin.

Dammah, tanda seperti wawu kecil diletakkan di atas huruf (ِ), dipakai sebagai tanda bacaan a, baik pendek maupun panjang.

Contoh : فُرُوعٌ = furu'

رُكُوعٌ = ruku'

Adapun tentang nama orang ditulis sesuai dengan aslinya walaupun tidak sesuai dengan ejaan yang berlaku.

Contoh : Abdul Wahab Tircham.

Demikian juga nama khusus seperti istilah nama organisasi dan lain sebagainya.

Contoh : Nahdlatul Ulama (NU)

Syarikat Islam (SI).